Adapun pertanyaan yang akan penulis tanyakan kepada Informan adalah :

1. Kepada pelaku magi
2. Apakah anda meyakini dan percaya kepada Kuasa gaib/magi?
3. Bagaimana pemahaman anda tentang magi/kuasa gaib?
4. Mengapa anda lebih memilih percaya kepada orang pintar ma 'pakulla ’al/o daripada kepada Tuhan?
5. Kapan ma 'pakulla ’ allo ini dilakukan?
6. Apa tuj uan dari ma 'pakulla ’ allol
7. Kepada Majelis Gereja
8. Bagaimana pemahaman anda tentang magi/kuasa gaib?
9. Bagaimana upaya pendampingan yang dilakukan oleh Gereja kepada anggota Jemaat yang masih percaya kepada magi?
10. Apakah masih ada Majelis Gereja yang menggunakan daya magi untuk ma 'pakulla ’ allo
11. Menurut anda apakah tidak bertentangan dengan iman kristen apabila orang Kristen menggunakan benda-benda magi dalam ma'pakulla' allo untuk mendapatkan cuaca yang baik untuk keberlangsungan suatu acara?
12. Kepada Masyarakat yang memakai jasa Magi/ Ma 'pakulla ’ Allo
13. Bagaiamana Pemahaman anda tentang magi/kuasa gaib?
14. Apakah anda meyakini dan percaya kepada magi/kuasa gaib?
15. Bagaimana anda mengenali orang yang menggunakan kekuatan magi?
16. Apakah cuaca bagus {kulla' a!!o) betul teij adi ketika anda menggunakan jasa dari seorang yang ma ’pakulla ’ allo?
17. Paul us
18. B alum bun
19. Minggu B.
20. Ramba
21. Pnt.Mangape, S.PAK
22. Pdt.Abner Patorak, S.Th
23. Bapak Balumbun

P: Apakah anda meyakini dan percaya kepada kuasa gaib atau magi?

I: Magi dipercaya (ada waktunya),anna ke dipetongan ih magi atau ilmu gaib den iya attunna,dan ketika kita percaya kepada magi kita harus tetap mendekatkan diri kepada Tuhan,dan terus diselaraskan atau di sesuaikan dengan firman Tuhan,dan hendaklah ilmu gaib ini tidak membuat orang yang memilikinya tinggi hati. Anna iya ke to buda aka na issan tae iya si masombong-sombong sapo justru pu madiong iya kalena,na yate to susi iya eh biasa si kamma’-kamma’ pianga.

P: Bagaimana pemahaman anda tentang magi atau kuasa gaib?

I: Ketika berbicara tentang magi maka yang timbul dalam fikiran saya bahwa kita tidak takut lagi terhadap sesuatu karena ilmu gaib atau magi ini akan melindungi kita. Magi ini biasanya didapatkan dengan cara massape/marreke’ dr orangnya.

P: Apa itu masape/marreke’?

I: Massape atau marreke’ adalah cara yang dilalukan seseorang untuk mendaptkan ilmu gaib dari pemilik sebelumnya.

P: Kapan ma’pakulla’allo di lakukan?

I: Ma’pakulla’ alio dilakukan pada saat-saat tertentu,yaitu rambu solo’ dan rambu tuka’(pernikahan,ucapan syukur,dan lain-lain).

P: Apa tujuan dari ma’pakulla’ allo?

I: Ma’pakulla’ allo dilakukan pada musim hujan dan orang biasa menyebutnya mangalli allo,ini dilakukan agar mendapatkan cuaca yang bagus (kulla’allo).

1. Bapak Paulus

P: Apakah anda meyakini dan percaya kepada kuasa gaib?

I: Magi atau kuasa gaib adalah sesuatu yang tidak nyata dan tidak mesti dipercayai atau diyakini

P: Bagaimana pemahaman anda tentang magi/kuasa gaib?

I: tae aku cu kuoercaya mari ke susinna oh. Anna keaku ma’pakulla’ allo tae aku den kubaca-baca battu ku sengoi kela pakuli ko dibelongan, ku pa’mesa pianga aku tu bahan-bahan na dengan titti’ oh P :Kapan ma’pakulla’ allo dilakukan?

I: biasanna lama’pakawin pi tau atau dengan pi acara-acara kamai. Sa den opi tau kaun ki,anna ke keluarga maro yah biasa dipalako pianga. Sapo biasa to duka tae’ dadilah susi duka pakuli ko narua oh iya monda oih.

P: Apa tujuan dari ma’pakulla’ allo?

I: Yato keden ih pesta to nakuan miki tau yanh tae mo uran apalagi kenang palauran omi. Tae dipalako sembarang pianga nu. Na inde kema’ saro-saro

ki eh.

1. Bapak Minggu

P: Bagaimana pemahaman anda tentang magi/kuasa gaib?

I: Kuasa gaib adalah sesuatu yang harus dihindari karena hal itu berlawanan dengan firman Tuhan.

P: Apakah anda meyakini dan percaya kepada magi/ kuasa gaib?

I: Tidak,karena menurut iman percaya orang kristen itu tidak benar P: Bagaimana anda mengenali orang yang menggunakan kekuatan gaib?

I: di dengar dari orang lain yang pernah menggunakan jasa orang tersebut.contohnya yatu ambe’ ester lau batupapan oh nang yapianga mo iya lao na pellambi’ tau keden acara.

P: Apakah cuaca bagus(kulla’ allo) betul terjadi ketika anda mengguakan jasa dari seorang yang ma’pakulla’ allo?

I: Kalau dia ma’pakulla’ allo dari kehendaknya sendiri hal itu tidak akan terjadi,tetapi seharusnya terus diserahkan penuh kepada Tuhan dan berdoa dengan sungguh-sungguh.

1. Bapak Ramba

P: Bagaimana pemahaman anda tentang magi/kuasa gaib I : magi atau kuasa gaib adalah sesuatu yang ajaib tetapi sebagai orang percaya kepada Kristus magi bukanah hal yang utama yang harus dipercaya.

P: Apakah anda meyakini dan percaya kepada magi/ kuasa gaib?

I: magi dipercaya ada waktunya.

P: Bagaimana anda mengenali orang yang menggunakan kekuatan gaib?

I: sidiranggi jomai tau, ko to manarang tende ma’pakulla’ alio eh.

P: Apakah cuaca bagus(kulla’ alio) betul teijadi ketika anda mengguakan jasa dari seorang yang ma’pakulla’ allo?

I: sikulla’ tongan allo dan biasa makkanna acara yah uran mi.

1. Bapak Pdt. Abner Patorak S.Th

P: Bagaimana pemahaman anda tentang magi/kuasa gaib?

I: Kalau di tanya mengenai magi atau kuasa gaib memang itu ada,karena itu adalah kuasa iblis menurut saya,manusia berada di diunia ini itu berada di antara dua kekuasaan besar yaitu kuasa iblis dan kuasa Tuhan. Nah,terus untuk mengatur lam semesta saya kira tidak ada manusia yang bisa bahkan biarpun itu kuasa apapun hanyalah kuasa Tuhan yang mampu untuk mengatur alam semesta terlebih khusus ma’pakulla’ allo dan lain sebagainya.

P: Bagaimana upaya pendampingan yang dilakukan oleh Gereja kepada anggota Jemaat yang masig percaya kepada kekuatan magi?

I: selalu disampaikan pemahaman-pemahaman yang benar bahwa dalam segala yang dilalui dan dilakukan oleh manusia hanya kuasa Tuhan yang lbih berkuasa,hal-hal lain seperti magi atau ilmu gaib itu adalah kuasa iblis dan ketika kita mempraktekkan itu dalam kehidupan dan keseharian kita itu berarti kita lebih membawa diri kita untuk dikuasai oleh iblis. Karena itu bagi seluruh umat yang percaya hal itu perlu dihindari atau tidak lagu di praktekkan atau dilakukan.

P: Apakah masih ada majelis Gereja yang menggunakan daya magi untuk ma’pakulla’ allo?

I: saya kira sudah tidak ada.

P: Menurut anda apakah tidak bertentangan dengan iman kristen apabila orang Kristen menggunakan benda-benda magi dalam ma’pakulla’ allo untuk mendapatkan cuaca yang baik untuk keberlangsungan suatu acara?

I: Sangat bertentangan dengan iman kristen karena pengandaian utama mereka bukan lagi Tuhan tetapi pada kekuatan manusia bahkan juga kekuatan iblis. Jadi hal itu sangat bertentangan dengan kehendak Allah. Pengandaian yang utama dalam kehidupan umat manusia itu hanyalah kepada kekuatan Allah bukan pada kekuatan manusia bukan juga pada kekuatan-kekuatan yang lain.

Bapak Pnt.Mangape S.PAK

P: Bagaimana pemahaman anda tentang magi/kuasa gaib?

I: Magi atau kuasa gaib sebetulnya secara prinsip adalah sesuatu yang tidak harus dipercaya,karena sebagai orang Kristen hal prinsip yang harus dipercaya itu hanya Tuhan,tidak ada kuasa lain yang melebihi kuasa Tuhan termasuk kuasa manusia. Dari segi kuasa-kuasa itu tergantung dari kepercayaan seseorang,karena sebetulnya kalau hal-hal seperti itu termasuk indemai balo’ eh itu hanya sugesti hati itu dari seseorang,itu hanya membesarkan hati dan beranggapan seakan-akan bahwa sesuatu terjadi itu tapi sebetulnya hal itu tidak ada kuasanya, lnde jo nakua tau ma’kaban eh misalnya le’ ini hanya sugesti hati tapi ketika betul-betul anu

yang buda tosi duka tu mate na andela’bo’ iya oh. Meskipun toma’kaban. Yah termasuk to duka’ jo toma’pakulla’ oh memang ada waktunya jadi yah mungkin karena memang kebetuulan,tapi den to ya pissan tae’ mala dadi yah anna tae’ omo dadi yah nakua omo ko oh den nasalin atau ullanggar alinna. Macam-macam juga alasannya nah sehingga itu yah hanya sugesti hati,hanya untuk membesarkan hati yang sebetulnya hal itu tidak ada kuasanya.

P: Bagaimana upaya pendampingan yang dilakukan oleh Gereja kepada anggota Jemaat yang masig percaya kepada kekuatan magi?

I: Jadi pendampingan itu iyalah kita tidak langsung menghakimi mereka bahwa itu adalah penyembahan berhala tetapi kita terus berusaha memberikan pemahaman bahwa kalau kita yakin secara iman yah pasti juga keajaiban teijadi,tidak seharusnya dengan cara-cara itu. Jadi iman yang disertai dengan doa pasti keajaiban Tuhan terjadi,diluar dari apa yang kita bayangkan dan itu dibuktikan dari orang-orang yang punya iman justru lebih dari apa yang diyakini oleh kepercayaan keyakinan itu (magi atau ilmu gaib).

P: Apakah masih ada majelis Gereja yang menggunakan daya magi untuk ma’pakulla’ allo?

I: Saya kira sudah tidak ada lagi.

P: Menurut anda apakah tidak bertentangan dengan iman kristen apabila orang Kristen menggunakan benda-benda magi dalam ma pakulla allo untuk mendapatkan cuaca yang baik untuk keberlangsungan suatu acara?

I: Saya kira sangat bertentangan dengan iman kristen. Karena sebagai orang kristen kita harus yakin bahwa segala sesuatunya itu dari Tuhan dan tidak ada sumber lain. Soal ma’pakulla’ atau bagaimana yah itu tergantung kita,kalau kita betul-betul meminta dalam doa dan kepercayaan iman yah pasti terjadi bukan melalui benda-benda gaib tetapi terus dibawa dalam

doa dan pengharapan kepada Tuhan